

**PERANAN PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA DALAM  
JUAL BELI SAHAM OLEH INVESTOR PASAR MODAL**

***EXECUTIVE SUMMARY***

*Diajukan Sebagai Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*



**OLEH:  
TARI WIDIA NINGSIH  
NPM.2210012111106**

**BAGIAN HUKUM PERDATA**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2026**

**No. Reg :708/Pdt/02/II-2026**

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY

No. Reg.: 708/Pdt/02/II-2026

Nama : Tari Widia Ningsih

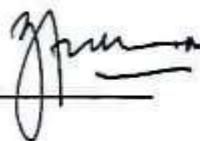
Nomor : 2210012111106

Bagian : Hukum Perdata

Judul Skripsi : Peranan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam Jual beli Saham oleh Investor Pasar Modal

Telah diKonsultasikan dan setuju oleh Pembimbing untuk di upload *Website*

Dr. Elyana Novira, S.H., M.H. (Pembimbing)



# PERANAN PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA DALAM JUAL BELI SAHAM OLEH INVESTOR PASAR MODAL

<sup>1</sup>Tari Widia Ningsih, Elyana<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta<sup>1</sup>

Email: [tariwidiaa05@gmail.com](mailto:tariwidiaa05@gmail.com)

## ABSTRAK

*The capital market plays an important role in encouraging national economic growth through the mobilization of public funds to finance business activities. In practice, stock transactions on the Indonesia Stock Exchange are carried out through securities companies acting as broker-dealers, one of which is PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. However, there are still investors who do not fully understand the mechanisms of stock transactions, stock price movements, and the use of available trading facilities. The problem formulations in this research are: (1) What is the role of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia in facilitating stock trading transactions for capital market investors? (2) What obstacles are faced by PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia in providing services to capital market investors? (3) What efforts are made by PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia to overcome these obstacles in serving capital market investors? This research uses a socio-legal (juridical sociological) approach. The data sources consist of primary and secondary data, collected through interviews and document studies. The data were analyzed qualitatively. The results show that: (1) PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia acts as an intermediary in securities trading by providing services such as securities account opening, an online-based stock trading system, market information, and investment education for the public. (2) The obstacles faced include stock price fluctuations, the low level of understanding among some investors regarding investment risks, and risks related to data security and digital transactions. (3) The efforts made to overcome these obstacles include improving trading system technology, strengthening data and digital transaction security, and conducting continuous investor education and assistance programs.*

**Keywords:** *securities company, stock trading, capital market investor*

---

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia dapat ditumbuhkan melalui berbagai hal, salah satunya adalah dengan meningkatkan sektor investasi. Saat ini, upaya yang banyak dibicarakan dalam meningkatkan perekonomian Indonesia adalah dengan memperkuat sektor investasi melalui pasar modal.

Upaya yang dapat dilakukan Indonesia dalam meningkatkan perekonomian salah satunya adalah dengan memperkuat sektor investasi menggunakan pasar modal. Oleh karena itu, pasar modal merupakan salah satu sektor yang harus diperhatikan di Indonesia, mengingat pasar modal maupun perbankan merupakan wadah bagi pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan modal.

Hal ini yang menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “**Peranan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam Jual Beli Saham oleh Investor Pasar Modal.**”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah peranan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam memfasilitasi transaksi jual beli saham oleh investor pasar modal?
2. Apa saja kendala yang dihadapi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam memberikan pelayanan kepada investor pasar modal?
3. Bagaimanakah upaya untuk mengatasi kendala yang dilakukan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam memberikan pelayanan investor pasar modal?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peranan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam memfasilitasi transaksi jual beli saham oleh investor pasar modal.
2. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam memfasilitasi transaksi jual beli saham oleh investor pasar modal.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam melayani investor pasar modal.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah hukum sosiologis.

### **2. Sumber Data**

- a. Data Primer

Data primer didapat dari sumber utama, yaitu hasil wawancara dengan bagian Senior Investment Specialist Bapak Keken Setiawan serta 1 investor Ibu Y yang menjadi nasabah, hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait di dalam penelitian di perusahaan tersebut.

- b. Data sekunder

Data sekunder didapat dari dokumen-dokumen, buku-buku, laporan, buku harian, arsip atau publikasi.

## **III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Peranan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam Memfasilitasi Transaksi Jual Beli Saham oleh Investor Pasar Modal**

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, dalam kapasitasnya sebagai perusahaan perantara perdagangan efek, memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam pelaksanaan kegiatan jual beli saham oleh investor pasar modal. Peranan tersebut tidak hanya terbatas pada pelaksanaan transaksi, tetapi juga mencakup penyediaan sarana dan prasarana perdagangan saham yang memadai, pelaksanaan perintah transaksi jual dan beli dari investor secara tepat dan cepat, serta penyediaan informasi pasar yang dibutuhkan investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

Melalui fungsi tersebut, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia berperan sebagai penghubung utama antara investor dengan pasar modal, sehingga aktivitas perdagangan saham

dapat berlangsung secara tertib, transparan, dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Dalam menjalankan perannya sebagai perantara perdagangan efek, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia senantiasa berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, khususnya Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Selain itu, perusahaan juga mematuhi berbagai peraturan pelaksanaan dan ketentuan teknis yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang memiliki kewenangan dalam pengawasan dan pengaturan pasar modal di Indonesia. Di samping itu, perusahaan juga tunduk pada peraturan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai penyelenggara perdagangan efek.

Kepatuhan terhadap seluruh peraturan tersebut merupakan aspek yang sangat penting guna menjamin terselenggaranya kegiatan perdagangan saham yang tertib, wajar, dan efisien, serta untuk memberikan kepastian dan perlindungan hukum bagi investor pasar modal.

#### **B. Kendala-Kendala yang Dihadapi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam Memberikan Pelayanan kepada Investor Pasar Modal**

Adapun kendala yang dihadapi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dalam menjalankan kegiatan operasional dan mengembangkan usahanya dapat

ditinjau dari dua sisi utama, yaitu sisi internal dan sisi eksternal.

1. Dari sisi internal, salah satu hambatan terbesar adalah faktor regulasi. Sebagai perusahaan sekuritas yang bergerak di bidang pasar modal, seluruh aktivitas perusahaan wajib mematuhi berbagai ketentuan yang ditetapkan oleh OJK, BEI, serta lembaga pendukung lainnya. Regulasi tersebut bersifat mengikat dan ketat, sehingga perusahaan tidak memiliki keleluasaan untuk bertindak di luar koridor hukum yang berlaku.

Selain regulasi, kendala internal juga muncul pada aspek sumber daya manusia (SDM). Dalam industri pasar modal, kualitas dan kompetensi tenaga kerja sangat menentukan keberhasilan perusahaan. Namun, proses rekrutmen tidak dapat dilakukan secara sembarangan karena sebagian besar posisi mengharuskan karyawan memiliki sertifikasi resmi di bidang pasar modal, seperti lisensi Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE).

2. Dari sisi eksternal, kendala yang dihadapi tidak kalah kompleks. Salah satunya berasal dari kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Indonesia yang sangat beragam. Sebagian besar masyarakat masih memiliki keterbatasan dana untuk berinvestasi di pasar modal.

Pada awalnya, pembukaan rekening saham mensyaratkan setoran awal

sebesar Rp10.000.000, yang bagi sebagian orang dinilai cukup besar. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan kemudian menurunkan setoran awal menjadi Rp100.000. Kebijakan ini memang berhasil meningkatkan inklusi keuangan, tetapi juga menimbulkan tantangan baru, seperti meningkatnya jumlah nasabah dengan nilai transaksi kecil yang membutuhkan pelayanan lebih intensif.

### **C. Upaya untuk Mengatasi Kendala yang Dilakukan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia**

Perusahaan sekuritas, khususnya PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, perusahaan menyusun sejumlah strategi dan upaya perbaikan secara komprehensif.

Salah satu upaya utama adalah:

1. Meningkatkan edukasi kepada masyarakat dan investor secara rutin dan berkelanjutan. Edukasi dipandang sebagai solusi paling efektif karena sebagian besar permasalahan di pasar modal berakar pada rendahnya literasi keuangan masyarakat.
2. Pemanfaatan teknologi digital dan media sosial. PT Mirae Asset memiliki channel YouTube yang secara rutin mengunggah video pembelajaran, webinar, tutorial, serta strategi investasi.

3. Edukasi langsung melalui kantor cabang. Perusahaan menyelenggarakan seminar, workshop, pelatihan, dan sosialisasi baik secara online maupun offline untuk meningkatkan pemahaman investor.

### **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia memiliki peranan penting dalam memfasilitasi transaksi jual beli saham bagi investor pasar modal. Perusahaan tidak hanya bertindak sebagai perantara perdagangan efek, tetapi juga menyediakan sarana transaksi, informasi pasar, layanan investasi berbasis teknologi, serta edukasi dan pendampingan bagi investor.

Dalam pelaksanaannya, perusahaan menghadapi berbagai kendala baik dari faktor internal maupun eksternal, seperti regulasi yang ketat, keterbatasan SDM, rendahnya literasi masyarakat, dan keterbatasan dana investor.

Untuk mengatasi kendala tersebut, perusahaan melakukan berbagai upaya seperti meningkatkan edukasi, mengembangkan teknologi, meningkatkan kualitas SDM, serta memperkuat pelayanan kepada investor.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih kepada Ibu Dr. Elyana Novira, S.H., M.H., selaku pembimbing penulis yang telah memberikan waktu dan arahan dalam menyelesaikan skripsi dengan baik, serta kepada berbagai pihak yang telah memberikan

bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta, Ibu **Dr. Sanidjar Pebrihariati R, S.H., M.H.**
2. Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta, Bapak **Dr. Suamperi S.H., M.H.**
3. Ketua Bagian Hukum Perdata, Ibu **Dr. Yofiza Media, S.H., M.H..**

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **A. BUKU-BUKU**

Bambang Sunggono. 2023. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Fauzan, M. & Suhendro, D. 2019. “Peran Pasar Modal Syariah dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia,” *Jurnal Populer*, Volume 3, No. 2, hlm. 125–135.

### **B. Peraturan Perundang-Undangan**

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

### **C. Sumber Lain**

Hendra Wijaya 2021, Pertanggungjawaban

Auliyatussa’adah, dkk. 2021. “Peran Pasar Modal dalam Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia,” *Jurnal Moneter*, Volume 3, No. 2, hlm. 74–89.